

Faktor Determinan Praktek KB di Indonesia Tahun 2000 Dalam Model Logistik

Aminurasyid Roesli

Jurusan Statistika, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Islam Bandung

ABSTRAK

Tingkat fertilitas yang tinggi merupakan problema yang serius bagi negara-negara yang sedang membangun dan tidak terkecuali bagi Indonesia. Karena itu mengendalikan fertilitas merupakan pilihan yang mungkin dilakukan. Salah satu upaya pengendalian (menurunkan) tingkat fertilitas adalah melalui program KB. Karena program ini menyangkut dan melibatkan masyarakat sebagai objek (pelaku) KB, maka Pemerintah harus memahami bagaimana pandangan dan sikap masyarakat terhadap program tersebut. Di banyak negara termasuk Indonesia studi yang berkaitan dengan pelaksanaan program KB telah banyak dilakukan. Studi seperti ini dilakukan sebagai salah satu upaya memberikan informasi yang komprehensif kepada Pemerintah yang antara lain berfungsi sebagai fasilitator sebagai landasan untuk mengambil kebijakan kependudukan. Berkaitan dengan itu, dalam studi ini dibahas dan dianalisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk berKB. Bentuk hubungan yang dibangun digambarkan dalam model matematik, yaitu dalam model regresi logistik. Data yang dianalisis adalah data Modul Kependudukan Sensus Penduduk tahun 2000. Responden penelitian adalah ibu-ibu usia reproduktif yang berstatus kawin pada saat wawancara dilakukan. Adapun variabel prediktor yang diamati adalah lama kawin, umur ibu, pekerjaan suami, pekerjaan ibu, banyak anak lahir hidup (ALH), pendidikan ibu dan pendidikan suami serta daerah tempat tinggal. Variabel-variabel tersebut berfungsi sebagai variabel prediktor. Sedangkan variabel respon Y adalah praktek KB dalam program KB yang didefinisikan dalam bentuk variabel biner dengan $Y = 1$ jika ikut KB dan $Y = 0$ jika tidak ikut KB. Karena variabel respon berbentuk variabel biner, maka model matematik yang digunakan adalah model regresi logistik biner. Berdasarkan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa faktor pekerjaan suami tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap praktek KB. Sedangkan faktor lama kawin, umur ibu, pekerjaan ibu, pendidikan ibu, pendidikan suami, banyak ALH dan daerah tempat tinggal serta seluruh faktor interaksi secara signifikan mempengaruhi praktek KB di Indonesia.

Key words: Matematik Demografi, Regresi Logistik, Keluarga Berencana